

**ABSTRACT**

**ABRAM WIDI WIBAWA.** Tolstoy's War Ideology as Reflected through the Characterization of Hadji Murad in the Conflict of Chechnya in Tolstoy's *Hadji Murad*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters. Sanata Dharma University, 2013.

One type of the literary works is a true story which happens on war situation. Count (Leo) Tolstoy writes his last works entitle *Hadji Murad*. *Hadji Murad* contains war and personal conflict inside. In war situation, a good decision is very important. Hadji Murad as a major character did it because some people are dependent on it.

This thesis is aimed to find Hadji murad's characteristic which will appear when facing the war. There are two problems in the analysis; first is how the main character (Murad) is characterized in the novel and, second how Hadji Murad reflects Tolstoy's ideology related to the conflict of Chechnya.

Based on the problems, the researcher will analyze the main character from the physical up to the non physical characteristics. Some steps applied in this study are collecting the data, doing *close reading*, gaining the data necessary to answer the problem formulations, reading and revealing the unruly characteristics of Murad, and exploring the similarity between Hadji Murad's ideology and Leo Tolstoy's. Historical and biographical approach was used by the researcher of this research.

There are two main conflicts faced by the main character in the novel. They are war and personal conflicts. Hadji Murad faces both conflicts quite extraordinarily. First , the researcher found that his eyes, smile, and clothes represented his personality. He was calm, loved freedom, but brave in facing the problem with considering the risk. Finally, the researcher clarifies the main character's characteristics that reflect Tolstoy's pacifist and molodets idea.

**ABSTRAK**

**ABRAM WIDI WIBAWA.** Tolstoy's War Ideology as Reflected Through the Characterization of Hadji Murad in the Conflict of Chechnya in Tolstoy's *Hadji Murad* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma, 2013.

Salah satu bentuk dari karya sastra adalah cerita nyata yang diambil dengan setting perang. Count (Leo) Tolstoy menulis karya terakhir dalam bentuk novel yang berjudul *Hadji Murad*. Novel ini berisi cerita tentang konflik peperangan dan konflik personal. Dalam kehidupan sehari-hari, membuat suatu keputusan adalah hal yang umum. Bagaimanapun juga, seseorang tidak selamanya berurusan dengan hal yang sepele. Kadang seseorang harus berurusan dengan hal yang lebih serius yang berkaitan dengan kepentingan orang lain ataupun kepentingan diri sendiri. Dalam kasus ini, orang tersebut harus membuat keputusan yang tepat dikarenakan banyak nyawa manusia bergantung pada keputusan tersebut. Untuk hal itu, mengetahui motif seseorang merupakan hal penting untuk mengerti keputusan yang diambil oleh orang tersebut.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memeriksa sifat-sifat yang ada dalam karakter Hadji Murad dalam menghadapi perang. Ada dua permasalahan yang dimunculkan dalam analisa ini; yang pertama adalah bagaimana karakteristik dari Hadji Murad, sedangkan yang kedua adalah bagaimana karakteristik tersebut menggambarkan sudut pandang Tolstoy yang berhubungan dengan konflik yang ada di Chechnya.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti akan menganalisis karakteristik dari tokoh utama baik dari segi fisik maupun non-fisik. Metodologi yang peneliti pakai dalam penulisan skripsi ini adalah kajian pustaka. Beberapa langkah yang digunakan adalah mengumpulkan data, membaca secara mendalam, mengembangkan data yang bersangkutan dengan masalah yang diformulasikan, membaca dan membuka secara mendalam karakteristik dari Murad, dan mengeksplorasi kesamaan ideologi antara Hadji Murad dan Leo Tolstoy. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan melalui sejarah. Dengan menggunakan pendekatan (sejarah dan riwayat hidup penulis). Hanya ada satu teori yang digunakan untuk menganalisa topic diatas dan teori tersebut yang akan digunakan untuk mengklasifikasi kesamaan karakteristiknya.

Ada dua konflik utama yang dihadapi oleh karakter dalam novel ini, konflik perang dan konflik personal. Dari dua konflik yang terjadi karakter Hadji Murad mensikapinya dengan luar biasa. Yang pertama adalah melihat dari karakter fisiknya. Mata, senyum, dan pakaiannya merepresentasikan kepribadiannya. Dia tenang, cinta damai, tapi tetap berani dalam menghadapi apapun dengan menanggung semua resikonya. Akhirnya, saya mengklasifikasi karakteristik dari sang karakter utama mencerminkan ide pacifist dan molodets menurut Leo Tolstoy.